

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir tahun 2019 terdapat jenis virus yang bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yaitu *corona virus disease 2019* atau yang disebut dengan COVID-19. Corona virus terdapat beberapa jenis yang diketahui dapat menyebabkan terjadinya penyakit saluran pernafasan yang lebih serius seperti MERS dan SARS (Kesehatan, 2021).

Pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, pendidikan, pariwisata dan politik. Kejadian tersebut mengakibatkan perekonomian di dunia mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan kasus Covid-19 berdampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Menanggapi adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan yaitu melakukan karantina wilayah atau *lockdown* untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Dengan adanya hal tersebut menjadikan kegiatan sosial ekonomi masyarakat Indonesia mulai terbatas. Sedangkan untuk Indonesia, IMF memproyeksi Indonesia akan mengalami kontraksi atau tumbuh negatif 0,3% pada tahun ini. Prediksi terhadap ekonomi Indonesia ini memburuk dibandingkan WHO pada April 2020. Saat itu, IMF masih memproyeksikan pertumbuhan positif pada tahun 2021, yakni di level 0,5% (Pryanka, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan pandemi covid-19 di Kabupaten Blora mengalami kenaikan pada angka 4,05% pada tahun 2018-2019 akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sampai di angka -1%. Dampak yang di timbulkan dari pandemi covid-19 tersebut dapat dilihat dari blorakab, (2020) hampir 54% dari jumlah industri yang ada sebanyak 11.984. Maka hal tersebut terdapat

beberapa bahan pokok semakin meningkat atau mahal sehingga berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya bagi pedagang di pasar tradisional di Kabupaten Blora. Mencakup tentang pandemi covid tersebut wilayah yang terdampak di Kabupaten Blora menunjukkan bahwa terdapat pasar tradisional yang mengalami sepi pelanggan seperti di pasar tradisional yang berada di Kecamatan Blora yaitu pasar tradisional (Pasar Rakyat Sido Makmur) dan di Kecamatan Jiken yaitu pasar tradisional Jiken (Fikri, 2021).

Pengaruh pandemi covid-19 dengan adanya kebijakan pemerintah 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas guna untuk mengurangi penyebaran virus corona. Maka dari anjuran tersebut masyarakat enggan berbelanja ke pasar tradisional karena khawatir akan terpapar virus corona, ini mengakibatkan para pedagang mengalami sepi pengunjung dan otomatis mengalami penurunan pendapatan sehari – hari untuk keberlangsungan hidup. Pasar Rakyat Sido Makmur tersebut juga bertepatan di pusat Kota Blora berbeda dengan pasar rakyat yang berada di Kecamatan Jiken. Jarak antara pusat Kota Blora dengan pasar tradisional (Pasar Rakyat Sido Makmur) sekitar 3,1 km sedangkan jarak antara pusat Kota Blora dengan Pasar Tradisional Jiken yaitu dengan jarak 12 km. Pasar tradisional yang berada di Kecamatan Blora yaitu pasar tradisional (Pasar Rakyat Sido Makmur) merupakan pasar proyek pembangunan baru atau revitalisasi pasar yang menampung banyaknya pedagang dari pasar sebelumnya karena tempatnya telah *overload* dan meluber sampai ke jalanan, pasar tersebut salah satu pusat perekonomian masyarakat di Kecamatan Blora. Situasi terkini pasar tradisional dan pusat keramaian masyarakat yang ada di Pasar Rakyat Sido Makmur terpantau sepi dan lengang (blorakab, 2021).

Hal itu juga terjadi di Kecamatan Jiken yaitu di pasar tradisional Jiken yang salah satunya pusat perekonomian masyarakat setempat dengan timbulnya angka covid yang terus melonjak dan memunculkan kebijakan

pemerintah maka membuat suatu permasalahan dalam perekonomian pedagang di pasar tradisional Jiken menurun drastis dan enggannya pembeli untuk berbelanja ke pasar tradisional (Fikri, 2021). Perubahan– perubahan yang terjadi selama pandemi covid-19 mengubah kondisi sosial ekonomi pedagang dengan adanya kebijakan pemerintah mengakibatkan merosotnya pendapatan pedagang untuk bertahan hidup, begitu juga dengan cara pedagang untuk menstabilkan pendapatan atau strategi pedagang dan aktivitas yang dilakukan oleh pedagang maupun pembeli di pasar tradisional mestinya akan berubah, sehingga menciptakan perilaku sosial baru bagi pedagang dan perubahan kondisi perekonomian pedagang di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di Pasar Tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken, selain itu juga menganalisis bentuk adaptasi yang dilakukan antara pembeli dan pedagang selama masa pandemi, dan juga menganalisis strategi yang diterapkan pedagang untuk bertahan pada saat pandemi. Maka dari itu penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional”, dengan studi kasus di pasar rakyat sido makmur dan pasar tradisional Kecamatan Jiken Kabupaten Blora.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken?
2. Bagaimana bentuk adaptasi pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken?
3. Bagaimana strategi bertahan pedagang selama masa pandemi Covid-19 pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken.
2. Menganalisis bentuk adaptasi pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken.
3. Menganalisis strategi bertahan pedagang selama masa pandemi Covid-19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca dari hasil penelitian.
2. Dapat memberikan informasi bagi pedagang di pasar tradisional untuk mengatasi dampak pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang.
3. Dapat memberikan masukan pemikiran untuk pemerintah Kabupaten Blora dan terutama bagi pengelola pasar tradisional.

1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya

1.5.1 Telaah Pustaka

A. Pandemi Covid

Pandemi dikonfirmasi sebagai penyakit dengan wabah penyakit menular ini terjadi di wilayah geografis yang luas dengan prevalensi tinggi (Abdillah, 2020). Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru yaitu Sars-CoV-2 yang bermula dari Kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yaitu *corona virus disease 2019* atau yang disebut dengan

COVID-19. Corona virus terdapat beberapa jenis yang diketahui dapat menyebabkan terjadinya penyakit saluran pernafasan yang lebih serius seperti MERS dan SARS.

Virus Covid-19 ini dapat menularkan dan dapat menyebarkan pada orang lain. Penularan virus ini dapat melalui percikan yang keluar dari mulut dan hidung yang keluar dari orang yang terjangkit virus ini. Selain itu juga bisa berasal dari lendir maupun cairan yang dikeluarkan saat batuk maupun saat bernafas. Percikan yang terkena langsung kepada orang lain juga dapat menyebarkan virus ini dan penularan bisa terjadi jika menghirup percikan tersebut.

Dampak pandemi covid-19 berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, pendidikan, pariwisata dan politik. Dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang kian negatif diakibatkan oleh melemahnya sektor-sektor ekonomi, dengan adanya kebijakan pembatasan aktivitas manusia dan kebijakan karantina wilayah berakibat kurang baik pada transportasi, industri, perdagangan dan sektor ekonomi lainnya. Dampak ekonomi terwakili melalui pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran, sementara dampak sosial akan dilihat melalui tingkat dan persebaran kemiskinan (Badan et al., 2021). Dampak terhadap pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan bahwa sekolah atau bidang pendidikan lainnya menyelenggarakan sistem pembelajaran jarak jauh /online, yang kini biasa disebut School From Home (SFH). Dampak terhadap politik dalam sistem pemerintahan pandemi COVID-19 telah memengaruhi sistem politik beberapa negara, yang menyebabkan penangguhan kegiatan legislatif, isolasi atau kematian beberapa politisi, dan penjadwalan ulang pemilihan karena kekhawatiran penyebaran virus (AKPELNI, 2021).

B. Kondisi Sosial Ekonomi

Menurut Juariyah, (2010) Kondisi sosial ekonomi adalah posisi yang diatur secara sosial yang menempatkan seseorang dalam posisi tertentu dalam masyarakat, disertai dengan serangkaian hak dan kewajiban yang harus

dipenuhi oleh pemegang status. Selain itu kondisi sosial ekonomi pedagang dapat dilihat dengan tolak ukur interaksi pedagang di lingkungan pasar dan pendapatan pedagang itu sendiri selama berdagang.

Kondisi sosial ekonomi adalah hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling menguntungkan dalam kehidupan masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Karena dalam kehidupan ini manusia membutuhkan interaksi antar manusia karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup sendirian. Kondisi sosial pedagang diwujudkan dengan adanya kerja sama antar pedagang atau dapat disebut dengan sistem kongsi antar pedagang di sebuah pasar, selain itu dapat juga berupa gotong royong saling membantu dan memberikan sikap peduli terhadap sesama pedagang (Ardiansyah & Rusdi, 2021).

C. Geografi Manusia

Menurut Taher, (2017) Geografi manusia adalah cabang geografi di mana bidang penelitian merupakan aspek fenomena di permukaan bumi sasaran utamanya adalah manusia. Gejala Menyertakan orang sebagai subjek utama penelitian aspek kependudukan, aspek aktivitas kegiatan ekonomi, kegiatan politik, kegiatan sosial dan budaya. Geografi manusia dibagi lagi menjadi beberapa cabang yaitu geografi budaya, geografi penduduk, geografi ekonomi, geografi industri, geografi medis, Geografi perkotaan, geografi pariwisata, geografi Sejarah, geografi transportasi, geografi politik, geografi permukiman dan geografi sosial.

Geografi manusia merupakan sebuah studi yang membahas mengenai interaksi sosial dan aktivitas manusia di permukaan bumi beserta pengaruhnya terhadap lingkungan yang mereka tinggali. Studi ini merupakan salah satu studi geografi yang mempelajari hubungan timbal balik antara kegiatan manusia di permukaan bumi dengan lingkungan di sekitarnya. Fokus dari geografi manusia ini adalah pada spasial organisasi dan proses yang membentuk kehidupan dan aktivitas orang, dan interaksi mereka dengan tempat dan lingkungan. Cabang ilmu geografi manusia antara lain adalah

geografi transportasi, geografi komunikasi, geografi ekonomi, geografi sosial, geografi kependudukan, dan geografi permukiman (Riantika & Hastuti, 2019).

D. Pasar Tradisional

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi, di mana di dalam pasar adalah terdiri dari banyaknya pedagang. Ketika penjual atau pembeli bertemu dengan kata sepakat dengan harga barang yang ditawarkan, transaksi terjadi. Penjual mendapatkan uang dari hasil barang dagangannya, sedangkan pembeli memperoleh barang yang diinginkannya, dalam pasar penjual serta pembeli saling menguntungkan.

Pasar Tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, yang ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan barang modern, barang yang dijual pun kualitasnya relatif dengan pasar modern, pasar tradisional cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor (Wicaksono, L. N, 2008).

Pasar tradisional adalah kejadian yang berkembang secara priodik, dimana yang menjadi sentral adalah interaksi sosial dan ekonomi dalam satu peristiwa. Pasar berasal dari frasa peken yang artinya mengumpulkan. Karakteristik pasar sebagai pusat aktivitas moneter, saat berbelanja dan mempromosikan dagangannya (Syarifuddin et al., 2018).

E. Bentuk Adaptasi

Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi. Adaptasi lingkungan dibentuk dari tindakan yang diulang-ulang dan merupakan bentuk penyesuain terhadap lingkungan. Tindakan yang diulang-ulang tersebut akan membentuk dua kemungkinan,yaitu tindakan penyesuaian yang berhasil sebagaimana yang diharapkan,atau sebaliknya tindakan yang tidak memenuhi harapan. Gagalnya suatu tindakan akan menyebabkan stres

yang berlanjut, yang berpengaruh dalam kondisi individu maupun dalam respon atau tanggapan individu terhadap lingkungan (Rochimah & Asriningpuri, 2018).

Bentuk adaptasi adalah suatu rencana atau tindakan yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar dalam menggunakan sumberdaya sebagai pilihan, cara atau strategi untuk merespon dan menghadapi situasi masalah internal ataupun eksternal (Mardatillah & Fitriani, 2020).

F. Strategi Bertahan

Menurut Noviyanti, (2017) mendefinisikan strategi bertahan sebagai kemampuan seseorang dalam menerapkan seperangkat cara untuk mengatasi berbagai permasalahan yang melingkupi kehidupannya, strategi penanganan masalah ini pada dasarnya merupakan kemampuan segenap anggota keluarga dalam mengelola aset yang dimilikinya. Seorang harus memiliki strategi bertahan hidup untuk menghadapi persaingan perdagangan maupun perubahan situasi atau lingkungan, istilah strategi bertahan hidup diambil dari konsep *livelihood strategies* yaitu cara rumah tangga untuk memperoleh pendapatan dengan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi.

Menurut Hariyani, (2021) perspektif “strategi bertahan” tentang bagaimana manusia bisa menghadapi permasalahannya dengan memanfaatkan berbagai upaya dan potensi yang dimiliki. Terdapat 3 strategi bertahan sebagai berikut;

- Strategi aktif, dalam strategi bertahan hidup untuk bisa makan dan minum manusia tentunya akan mengorbankan segala upaya dan usahanya dengan berbagai cara agar kebutuhannya dapat terpenuhi salah satu caranya yaitu dengan bekerja agar tetap mendapatkan penghasilan.
- Strategi pasif, dalam suatu keluarga pasti memiliki berbagai macam pengeluaran dan kebutuhan diantaranya seperti kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Namun bagi pedagang pengeluaran keluarga

mereka bukan hanya mengenai pangan dan papan saja akan tetapi biaya operasional toko menjadi beban yang harus dibayar oleh pedagang agar tetap bisa melanjutkan usahanya.

- Strategi jaringan, merupakan strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan relasi atau hubungan dengan seseorang dan lingkungan sekitar.

G. Kebijakan

Menurut Desrinelti et al., (2021) Kebijakan adalah upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan kebijakan untuk mencapai tujuannya. Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh sifat saling berhubungan, sumber data, komunikasi dan birokrasi. Selain itu, proses implementasi kebijakan harus mempertimbangkan aspek-aspek yang mempengaruhi kebijakan. Proses implementasi kebijakan harus dievaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kebijakan bukan hanya mengenai pertanyaan kemungkinan masalah, tetapi juga mengenai pertanyaan masalah mana yang akan ditangani terlebih dahulu, atau tentang bagaimana menyusun suatu urutan masalah; ada masalah yang harus diprioritaskan, sehingga urutan tersebut merupakan suatu daftar prioritas masalah yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan (*environment*) (Y.Abdoellah & Rusfiana, 2016).

H. Tindakan

Menurut Jayadi, (2017) sTindakan merupakan berbagai kecenderungan untuk bertindak dari segi praktik. Sikap belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi tindakan, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas dan sarana prasarana.

1.5.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang mengenai dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi di pasar tradisional dengan studi kasus yang dilakukan peneliti di kedua pasar tradisional yaitu pada Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai tinjauan pustaka penelitian ini antara lain :

Penelitian Sutedjo, (2021) berjudul “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Keliling di Kelurahan Kerudus Kota Surabaya” penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perubahan modal dan jumlah pendapatan sebelum dan saat pandemi dan mengetahui perubahan aktivitas ekonomi pedagang keliling di Kelurahan Kerudus Kota Surabaya dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara terstruktur dengan bantuan pedoman wawancara dan observasi. Sedangkan hasil data tersebut menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pendapatan pedagang keliling di Kelurahan Kedurus pada saat pandemi covid-19 mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemi dan selain itu aktivitas ekonomi pedagang keliling di Kelurahan Kedurus yang terjadi pada sebelum pandemi dibandingkan saat terjadi pandemi berubah mulai dari bentuk interaksi, rute dagang, waktu bekerja, dan lama jam bekerja.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis terletak pada tujuan, metode analisis data, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian penulis menambahkan analisis bentuk adaptasi antara pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19, dan analisis strategi bertahan yang digunakan pedagang selama masa pandemi Covid-19. Dari metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif komparatif, analisis ekologi *Human Behaviour-environment Analysis* dan analisis spasial, penelitian ini berlokasi di Pasar Rakyat Sido Makmur yang berada di Kecamatan Blora dan Pasar Tradisional di Kecamatan Jiken. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar tradisional.

Penelitian Sa'adah & Umam, (2021) berjudul “ Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Perterongan Jombang)”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana

dampak Covid-19 terhadap pendapatan pedagang saat sebelum terjadinya covid 19, dimasa pandemi Covid-19 dan di *era new normal*. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Selanjutnya di analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 pedagang yang sudah mempunyai konsumen banyak dan sudah menjadi langganan, dari situlah pedagang mempunyai pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari dan penurunan perekonomian pedagang yang drastis karena adanya pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan dan metode yang digunakan, di mana pada tujuan penulis menambahkan tujuan yang lebih kompleks yaitu analisis bentuk adaptasi antara pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19, dan analisis strategi bertahan yang digunakan pedagang selama masa pandemi Covid-19. Perbedaan selanjutnya terdapat pada metode yaitu penelitian ini menggunakan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan untuk penelitian penulis menggunakan analisis data analisis deskriptif komparatif, analisis spasial dan analisis geografi yaitu analisis ekologi *Human Behaviour-environment Analysis*. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tema penelitian yang digunakan sama-sama meneliti dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian Levirisna Panjaitan et al., (2021) berjudul “Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kondisi dan keadaan pasar Lakessi selama masa pandemi Covid-19 dan mendeskripsikan apakah ada perbedaan pendapatan pedagang sayur di pasar Lakessi sebelum dan selama masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu

menggunakan data primer, selanjutnya di analisis menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pada pasar Lakessi selama adanya pandemi Covid-19 membuat pembeli menjadi jauh berkurang sehingga membuat keadaan pasar menjadi sepi dari pembeli dan selama pandemi Covid-19 pendapatan pedagang mengalami perbedaan dengan sebelum pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis berbeda dalam metode analisis data dan lokasi penelitian, dimana metode analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif, analisis spasial dan analisis geografi yaitu analisis ekologi *Human Behaviour-environment Analysis*, untuk lokasi penelitian ini berada di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan, dan lokasi penelitian penulis berada di Pasar Rakyat Sido Makmur yang berada di Kecamatan Blora dan Pasar Tradisional di Kecamatan Jiken, sehingga cakupan wilayah penelitiannya lebih luas penelitian penulis dan obyek penelitiannya juga lebih banyak. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada sama-sama meneliti kondisi dan keadaan pasar Lakessi selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian Azimah et al., (2020) berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap pedagang pasar di Klaten dan Wonogiri dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara secara langsung yang kemudian di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pandemi Covid-19 telah membuat kerugian dalam bidang ekonomi maupun sosial masyarakat, dengan adanya penerapan PSBB di wilayah membuat warga yang berjualan di pasar mengalami kerugian seperti menurunnya barang dagangan yang terjual namun tidak hanya itu, pedagang juga tidak bisa balik modal. Selain itu dari ketiga pasar

tersebut yaitu sama-sama mengalami penurunan jumlah pengunjung yang membuat pedagang mengalami penurunan pendapatannya sekitar 50% dari biasanya sebelum adanya pandemi Covid-19.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis terletak pada tujuan, metode analisis data, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian penulis menambahkan analisis bentuk adaptasi antara pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19, dan analisis strategi bertahan yang digunakan pedagang selama masa pandemi Covid-19. Dari metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif komparatif, analisis spasial dan analisis ekologi *Human Behaviour-environment Analysis* dan penelitian ini berlokasi di Pasar Rakyat sido Makmur yang berada di Kecamatan Blora dan Pasar Tradisional di Kecamatan Jiken. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar tradisional.

Penelitian Chyntia & Fitriani, (2021) berjudul “Strategi Bertahan Hidup Pedagang di Kawasan Wisata Pacu Jalur Era Pandemi COVID-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup pedagang di kawasan pariwisata Pacu Jalur akibat COVID-19 di Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan hasil penelitian ini yaitu strategi yang digunakan untuk bertahan hidup, yaitu di antaranya strategi aktif yaitu berkeliling (mencari lokasi lain) dan menambah pekerjaan, strategi Pasif yaitu pedagang berpandai-pandai dalam pengeluaran, berhemat atau mengatur pengeluaran rumah tangganya, strategi jaringan yaitu berhutang kepada kerabat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan analisis data analisis interaktif dari Miles dan Huberman sedangkan penelitian penulis menggunakan analisis data analisis deskriptif komparatif, analisis spasial dan analisis ekologi *Human Behaviour-environment Analysis*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama bertujuan untuk menganalisis strategi bertahan hidup pedagang akibat pandemi Covid-19.

Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, Rizky Pratama, Zulfanissa Azizah, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda Syafira Purnomo (2020)	Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri	Mengetahui bagaimana dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial dan ekonomi pada wilayah Klaten dan Wonogiri.	Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya penerapan PSBB di wilayah membuat warga yang berjualan di pasar mengalami kerugian seperti menurunnya barang dagangan yang terjual namun tidak hanya itu, pedagang juga tidak bisa balik modal. 2. Dari ketiga pasar tersebut yaitu sama-sama mengalami penurunan jumlah pengunjung yang membuat pedagang mengalami penurunan pendapatannya sekitar 50% dari biasanya sebelum adanya pandemi Covid-19.
Lailatus Sa'adah, Khothibul Umam, (2021)	Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Perterongan Jombang)	Mengetahui bagaimana dampak covid 19 terhadap pendapatan pedagang saat sebelum terjadinya covid 19, dimasa pandemi covid 19 dan di era new normal.	Data yang digunakan data primer dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan Metode deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum terjadinya pandemi covid-19 pedagang yang sudah mempunyai konsumen banyak dan sudah menjadi langganan, dari situlah pedagang mempunyai pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari. 2. Dengan adanya pandemi covid-19 akibat dari hal itu adalah ekonomi para pedagang pun mengalami stagnasi dan bahkan penurunan tajam dalam pendapatan yang diperoleh.

Lanjutan Tabel 1.1

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Agus Sutedjo, Sri Murtini (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Keliling di Kelurahan Kerudus Kota Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui perubahan modal dan jumlah pendapatan sebelum dan saat pandemi Covid-19 para pedagang keliling di Kelurahan Kedurus Kota Surabaya. 2. Mengetahui perubahan aktivitas ekonomi, meliputi perubahan pola interaksi, waktu berjualan dan lokasi berjualan para pedagang keliling di Kelurahan Kedurus Kota Surabaya 	Data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan wawancara terstruktur dengan bantuan pedoman wawancara dan observasi. Sedangkan hasil data tersebut menggunakan analisis deskriptif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan pedagang keliling di Kelurahan Kedurus pada saat pandemi covid-19 mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemi. 2. Aktivitas ekonomi pedagang keliling di Kelurahan Kedurus yang terjadi pada sebelum pandemi dibandingkan saat terjadi pandemi berubah mulai dari bentuk interaksi, rute dagang, waktu bekerja, dan lama jam bekerja.
Claudya Levirisna Panjaitan, Theodora Katiandagho, dan Lyndon Pangemanan, (2021)	Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan bagaimana kondisi dan keadaan pasar Lakessi selama masa pandemi Covid-19 2. Mendeskripsikan apakah ada perbedaan pendapatan pedagang sayur di pasar Lakessi sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 	Data yang digunakan adalah data primer. Sedangkan hasil data tersebut menggunakan analisis deskriptif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan pasar Lakessi selama adanya pandemi Covid-19 membuat pembeli menjadi jauh berkurang sehingga membuat keadaan pasar menjadi sepi dari pembeli. 2. Pendapatan pedagang sayur di pasar Lakessi selama masa pandemi mengalami perbedaan dengan sebelum pandemi Covid-19. Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang sayur tergolong bervariasi.

Lanjutan Tabel 1.1

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Febby Chyntia, Erda Fitriani (2021)	Strategi Bertahan Hidup Pedagang di Kawasan Wisata Pacu Jalur Era Pandemi COVID-19	Mangetahui bagaimana strategi bertahan hidup pedagang di kawasan pariwisata Pacu Jalurakibat COVID-19 di Kabupaten Kuantan Singingi 3.	Menggunakan data primer dari observasi dan wawancara. Analisis datanya dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi aktif yaitu berkeliling (mencari lokasi lain) dan menambah pekerjaan. - Strategi Pasif yaitu pedagang berpandai-pandai dalam pengeluaran, berhemat atau mengatur pengeluaran rumah tangganya. - Strategi jaringan yaitu berhutang kepada kerabat.

Lanjutan Tabel 1.1

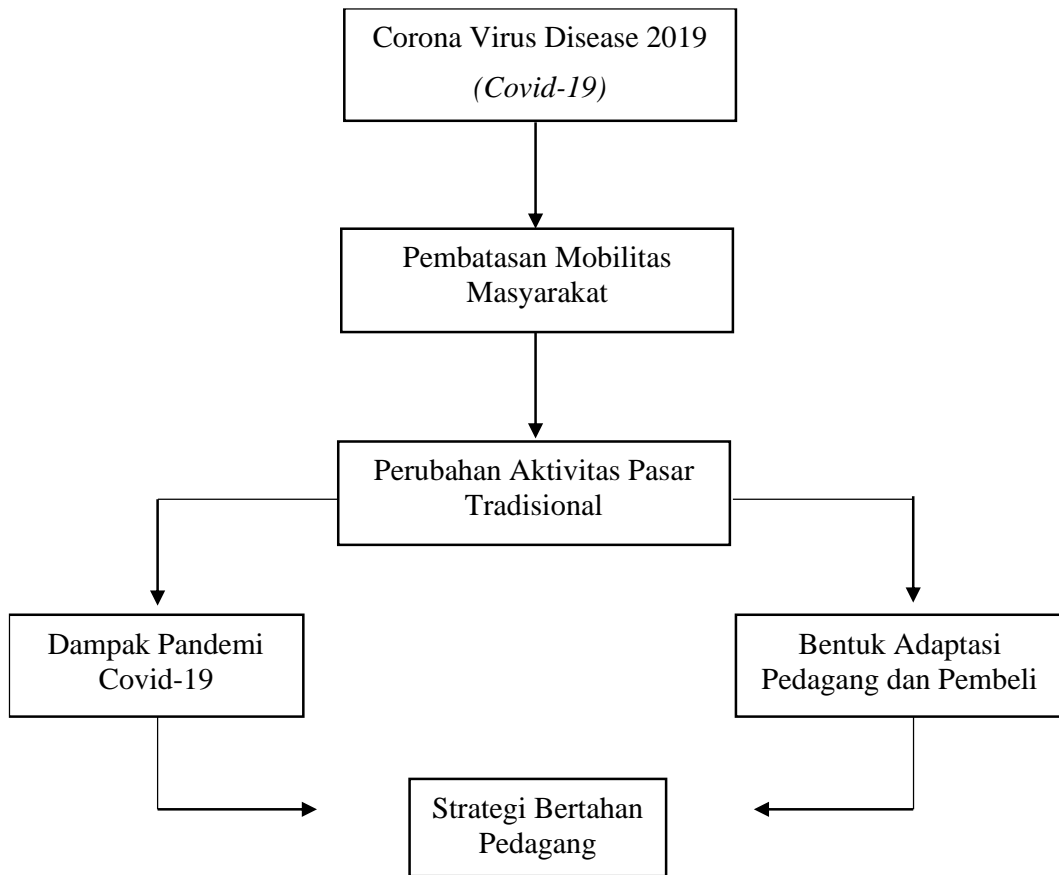
<p>Ryan Zakarya Yahya, (2022)</p>	<p>Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Tradisional (Studi Kasus: Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken. 2. Menganalisis bentuk adaptasi pedagang dan pembeli selama masa pandemi Covid-19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken. 3. Menganalisis strategi bertahan pedagang selama masa pandemi Covid-19 di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan Jiken. 	<p>Menggunakan metode survei langsung di lapangan serta pengumpulan data sekunder seperti kondisi wilayah dan populasi pedagang. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif, analisis ekologi (<i>Human Behaviour-environment Analysis</i>) dan analisis spasial</p>	<p>Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi terjadinya perubahan interaksi pedagang dan pembeli, penurunan jam berdagang per hari, penurunan jumlah pembeli, dan penurunan pendapatan. Bentuk adaptasi pedagang di kedua pasar tradisional selama masa pandemi untuk tetap mempertahankan usahanya dilakukan dengan mengelola modal dagang, frekuensi barang dagang, harga barang, pemasaran. Sedangkan untuk strategi adaptasi yang dilakukan pembeli adalah berbelanja di kedua pasar lebih singkat atau mengurangi frekuensi berkunjung ke pasar, dan hanya berbelanja sesuai kebutuhan. Strategi bertahan yang digunakan pedagang di kedua pasar selama masa pandemi adalah strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan.</p>
-----------------------------------	---	--	--	--

Sumber : Penulis, 2022

1.6 Kerangka Penelitian

Munculnya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) mempunyai pengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial, pendidikan, pariwisata dan politik. Kejadian tersebut mengakibatkan perekonomian di dunia mengalami peningkatan dan penurunan. Menanggapi adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan yaitu melakukan karantina wilayah atau lockdown untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Dengan adanya hal tersebut menjadikan kegiatan sosial ekonomi masyarakat Indonesia mulai terbatas. Pengaruh pandemi covid-19 dengan adanya kebijakan pemerintah 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas guna untuk mengurangi penyebaran virus corona. Setelah adanya kebijakan tersebut banyak kegiatan masyarakat yang biasanya dilakukan di luar rumah tidak bisa dilakukan selama kebijakan tersebut diberlakukan, salah satu tempat yang sangat terdampak dengan adanya kebijakan tersebut adalah pasar tradisional karena selama masa pandemi kegiatan atau fungsi dari pasar tradisional itu sendiri terpengaruh mulai dari pembatasan operasional pasarnya, sepiunya pengunjung hingga penutupan pasar tradisional.

Dengan terpengaruhnya aktivitas dari pasar tradisional tersebut menyebabkan para pelaku kegiatan di pasar tradisional itu terpengaruh salah satunya adalah pedagang yang ada didalamnya juga mengalami perubahan baik dari segi sosial maupun ekonominya karena pembatasan kegiatan di lingkungan pasar tradisional tersebut. Maka dari itu penelitian ini dirumuskan untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang beserta bentuk adaptasi yang dilakukan pedagang pasar tradisional selama pandemi Covid-19 dan juga strategi bertahan yang dilakukan pedagang selama masa pandemi Covid-19. Berikut merupakan kerangka penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Penulis 2022

1.7 Batasan Operasional

- a. Sampel yang di teliti pada penelitian ini adalah semua pedagang yang berada di pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan jiken.
- b. Sampel pembeli yang diteliti adalah pembeli yang sedang berbelanja di lingkungan pasar tradisional Kecamatan Blora dan Kecamatan jiken.
- c. Dampak merupakan benturan, pengaruh kuat yang dapat mendatangkan akibat positif maupun negatif.